

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Keputusan untuk bersabar bukan merupakan keputusan yang datang secara tiba-tiba, melainkan melalui proses internal yang panjang pada setiap individu. Keputusan untuk bersabar bagi para penganut tareqat *Qadiriyyah wa naqsyabandiyah* juga dapat dinilai sebagai hasil dari upaya mereka untuk berkomitmen terhadap janji dan juga amalan, yang mana bersabar merupakan sebuah tuntutan atau kewajiban yang harus dipatuhi dalam tareqat. Disamping itu keputusan untuk bersabar secara signifikan juga dimodifikasi dengan keinginan untuk mendekatkan diri pada Allah SWT dan pola asuh dari orang tua dimasa lalu.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa proses yang dilalui para penganut tareqat *Qadiriyyah wa naqsyabandiyah* dalam pembentukan kesabaran bermula dari adanya baiat (pernyataan kesetiaan). Kemudian berlanjut pada terbentuknya ikatan atau komitmen terhadap janji pada sang guru (mursyid) yang dipegang oleh masing-masing individu sebagai hasil dari pelaksanaan baiat. Terbentuknya komitmen terhadap janji kemudian diaplikasikan pada praktik-praktik dalam menjalankan amalan hingga adanya pengetahuan baru yang didapatkan oleh masing-masing penganut tareqat.

Dari proses baiat hingga praktik menjalankan amalan tersebut muncullah sebuah penanaman nilai-nilai positif dalam diri setiap individu atau internalisasi nilai positif sebagai sebuah pembentukan sikap-sikap positif. Selanjutnya dari hasil internalisasi nilai positif tersebut terbentuklah sebuah visualisasi yang berpegang teguh pada

komitmen terhadap janji ketika menghadapi permasalahan. Hingga akhirnya lambat laun terbentuklah sebuah perubahan menuju kepribadian yang positif.

3. Penelitian ini juga menunjukkan adanya hambatan dalam kesabaran yang dialami oleh para penganut tareqat *Qadiriyyah wa naqsyabandiyah* yakni mendapatkan kekerasan verbal berupa ejekan maupun gunjingan dari orang sekitar tempat tinggalnya. Hambatan ini secara langsung menjadi ujian kesabaran bagi masing-masing individu dalam mengendalikan dirinya.
4. Strategi pemecahan masalah (*coping*) yang dilakukan oleh para penganut tareqat *Qadiriyyah wa naqsyabandiyah* dalam menghadapi hambatan untuk menjaga kesabarannya adalah dengan mengembalikan setiap urusan kepada Allah SWT. Hal tersebut berupa komitmen terhadap amalan, sikap penerimaan dan upaya membangun pikiran positif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dikemukakan diatas dapat diajukan saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

Pelaksanaan penelitian kualitatif terutama yang dilakukan pada subjek dengan usia 58 tahun hingga lanjut usia di lingkungan masyarakat umum memerlukan ketekunan, kesabaran, dan kemampuan peneliti untuk lebih sensitif dalam memahami setiap maksud dari kata atau kalimat yang diucapkan. Peneliti hendaknya berlaku alamiah sebagaimana masyarakat umum berperilaku sehingga tercipta *rapport* yang baik, lebih dari itu, keterlibatan dalam kegiatan subjek akan sangat membantu dalam penggalian data yang personal dan spesifik dari subjek, sehingga akan menghasilkan data penelitian yang valid dan mendalam.